

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pemberdayaan manusia. Makna pendidikan adalah memberikan kebebasan kepada seorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Namun kebebasan yang dilakukan bukan kebebasan tanpa kendali, kebebasan itu harus dibarengi dengan tanggung jawab, sehingga kebebasan yang bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan peserta didik semaksimal mungkin untuk dapat mengikuti perubahan zaman dan dapat mengatasi masalah - masalah yang dihadapinya dalam hidupnya. Hal tersebut sesuai dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana unyuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di dalam proses pendidikan tentu ada proses pembelajaran. Belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, misalnya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Namun tidak semua perubahan itu dikatakan sebagai hasil belajar, misalnya seorang anak dari tidak dapat berdiri menjadi dapat berdiri. Perubahan yang seperti itu tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dari hasil belajar melainkan karena kematangan.

Pembelajaran adalah upaya untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar melakukan proses belajar, baik dengan adanya guru ataupun tidak adanya guru . Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersejaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI TKR1 di SMK N 2 Medan dapat dilihat dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 30 siswa kelas XI TKR1 di SMK N 2 Medan.

Pada kompetensi memelihara/servis sistem rem dan komponen-komponennya di SMK N 2 Medan sejauh ini penggunaan perangkat pembelajarannya kurang maksimal, khususnya pada pelajaran otomotif tentang sistem rem, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran yang jarang diterapkan para guru kepada murid-murid dalam melakukan aktivitas pembelajaran di SMK N 2 Medan.

Media Pembelajaran Power point merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis komputer yang biasanya digunakan untuk mempresentasikan pelajaran-pelajaran yang ada disekolah, didalam power point ini biasanya dimasukan berupa gambar atau tulisan sehingga murid dapat dengan mudah memahami karakteristik suatu benda. Media Pembelajaran power point juga dapat memancing rasa ingin tahu siswa, mengajak berpikir kritis, dan bersikap ilmiah di dalam dan diluar jam pelajaran. Sehingga para siswa lebih aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Dan menciptakan budaya belajar (*study culture*) kapanpun dan dimanapun siswa berada.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem rem SMK N 2 Medan
2. Apakah penggunaan Media Pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar
3. Apakah Media Pembelajaran Power Point Efektif digunakan pada mata pelajaran sistem rem
4. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran sistem rem
5. Media Pembelajaran kurang bervariasi
6. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah peneliti membatasi pada penelitian ini hanya pada penggunaan media pembelajaran power Point pada mata pelajaran sistem rem di kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Medan dengan pokok bahasan Pemeliharaan/Service Sistem Rem.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sistem Rem terhadap hasil belajar siswa pada standard kompetensi pemeliharaan dan Perbaikan sistem Rem dan komponennya di kelas XI SMK N 2 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :
Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar standard kompetensi pemeliharaan dan perbaikan sistem rem dan komponennya dengan menggunakan media pembelajaran power point di kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik kendaraan Ringan di SMK N 2 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan informasi bagi para guru, khususnya guru kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar sistem rem.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Sebagai referensi penelitian lanjutan terhadap variable – variable yang berkaitan dengan pembelajaran Power point.